

Selama sepekan lalu pergerakan bursa saham global diwarnai oleh beberapa berita, namun kebanyakan berita-berita lebih bersifat positif.

Dimulai dengan peringatan Lembaga pemeringkat internasional, Fitch, yang menyatakan, kondisi fiskal Inggris menakutkan. Fitch mendesak Inggris untuk melakukan penghematan agar tidak mengalami masalah yang besar.

Fitch juga memperingatkan Inggris untuk mempercepat pemangkasan defisit anggaran guna melindungi rating kreditnya yang masih baik dan Juga harus ada strategi konsolidasi yang kuat untuk jangka menengah.

Diluar Inggris, Negara-negara Uni Eropa, melalui Menteri-menteri keuangan mereka, telah rampung membahas skema dana darurat senilai 440 miliar Euro atau US\$524 miliar. Ini merupakan bagian dari paket dana siaga 750 miliar Euro yg disepakati sebulan lalu untuk memerangi resiko penyebaran krisis di Eropa. Para menteri sepakat membentuk Dewan Stabilitas Finansial Eropa (European Financial Stability Facility). Badan ini menjual surat utang atau obligasi yang akan dapat jaminan dari negara2 Eropa. Dananya akan digunakan untuk dana pinjaman ke Negara-negara Eropa yang membutuhkannya. Kesepakatan lain dari pembahasan ini, adalah akan mendenda Negara yg deficit anggarannya lebih dari 3% dari GDP. Dendanya 0,5% dari GDP nya. Konsekuensi logis dari komitmen diduga akan menurunkan laju pertumbuhan kawasan itu

Perkembangan lain dikawasan Eropa, adalah Lelang obligasi Spanyol yang berhasil menjual senilai 3,9 miliar euro, dengan minat investor yang terlihat cukup besar. Bersamaan dengan itu dikeluarkannya pernyataan bank sentral Eropa (ECB) yang akan memperpanjang upaya penyelamatan krisis utang Eropa. ECB bakal memperpanjang penyediaan likuiditas tak

terbatas, dan tetap membeli obligasi pemerintah. Utang yang jatuh tempo di 2010, diperpanjang menjadi 2020. Bank sentral Eropa juga menaikkan prediksi pertumbuhan Eropa tahun ini menjadi 1%, dari perkiraan sebelumnya 0,8%. Atas dasar ini, Euro pun menguat terhadap dolar AS.

Dari Amerika, ditengah tekanan Obama atas Beyond Petroleum (BP) untuk mengatasi kebocoran minyak di Teluk Mexico, akhirnya BP mempertimbangkan untuk tidak membagi deviden, demi mengatasi masalah ini, yang akan memakan dana lebih besar.

Sisi positif di Amerika, adalah pernyataan Gubernur Bank Sentral AS Ben Bernanke bahwa perekonomian AS kemungkinan memiliki momentum yang cukup untuk menghindari resesi 'berganda', berkat dukungan dari perusahaan-perusahaan yang fokus ke pasar domestik. Bernanke juga menyatakan bahwa ekonomi AS berpotensi tumbuh 3,5% di 2010. Sementara, Klaim angka pengangguran turun 3,000 menjadi 456,000 pada akhir minggu yang berakhir 5 Juni. Ekonom mengklaim 450,000 yang disurvei oleh Bloomberg. Angka orang-orang yang menerima asuransi pengangguran menurun sejak 2008.

Perkembangan lain yang positif berasal dari China, yang mencatat kenaikan ekspor 48,5% selama Mei dibandingkan tahun lalu. Data ini semakin meyakinkan Asia, bahwa kawasan ini, cukup kuat. Apalagi ada pernyataan China yang akan menginvestasikan cadangan devisa mereka yang mencapai US\$ 2,5Triliun kepada Euro dan US\$ secara jangka panjang. Hal itu meredakan kekhawatiran investor akan dampak krisis Eropa terhadap pertumbuhan global. Penjualan ritel China pada Mei naik 18,7% dari 18,5% pada bulan sebelumnya.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Jepang selama tiga bulan pertama tumbuh 5% di banding kuartal pertama tahun sebelumnya, ditengah kondisi politik yang membaik, setelah terpilihnya perdana menteri baru.

Pekan-pekan ini, index bursa global masih akan dipengaruhi oleh perkembangan kondisi Eropa, yang mulai membaik. Sementara, pada hari Rabu pekan ini, data perumahan, inflasi serta produksi sektor industry di Amerika, juga akan menjadi perhatian investor.

Arah IHSG

Saat ini, IHSG sedang mencoba menembus level resisten baru 2.850. Beberapa indicator moving average, telah berhasil tertembus, sehingga arah IHSG masih terbuka akan menyentuh level 2.870-2.900, seperti prediksi kami sebelumnya.

Dengan data ekonomi dalam negeri dan progress penanganan krisis Eropa yang mengalami kemajuan, memungkinkan dukungan positif bagi tren kenaikan IHSG